

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang evaluasi penggunaan obat antiretrovirus pada pasien HIV/AIDS di RSUP. Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2015 dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien HIV/AIDS yang paling banyak didiagnosa di RSUP. Dr. M. Djamil Padang selama tahun 2015 adalah jenis kelamin laki-laki sebesar 76,40% dengan rentang umur 26-35 tahun sebesar 41,57%, tingkat pendidikan SMA sebesar 56,18%, status perkawinan yang paling banyak adalah menikah sebesar 58,42%, terdapat perbedaan jumlah yang bermakna antara status pernikahan berdasarkan jenis kelamin pasien HIV/AIDS, status pekerjaan terbesar adalah pegawai swasta dan IRT yaitu masing-masing sebesar 19,10%, terdapat perbedaan jumlah yang bermakna antara status pekerjaan berdasarkan jenis kelamin pasien HIV/AIDS, sementara berdasarkan faktor penularan risiko terbesar adalah melalui seks dengan partner seks terbesar adalah PSK, yaitu sebesar 21,66%.
2. Evaluasi penggunaan obat ARV di Poliklinik VCT RSUP. Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2015 hampir mencapai 100%. Tetapi, terdapat dua parameter penentu ketepatan penggunaan obat dengan persentase yang kurang dari 100%, yaitu ketepatan obat dan potensi interaksi obat. Ketidaktepatan obat disebabkan oleh adanya mono dan dual terapi antiretrovirus yang diresepkan. Sementara itu, potensi interaksi obat terbesar adalah kombinasi penggunaan

obat infeksi oportunistik TB dengan obat antiretrovirus golongan NNRTI, yaitu Rifampisin dengan Efavirenz. Sedangkan ketepatan indikasi, ketepatan pasien, dan ketepatan dosis adalah 100%.

5.2 Saran

1. Disarankan agar farmasis ikut berpartisipasi dalam pemantauan terapi obat, supaya dapat mendeteksi secara dini efek samping yang ditimbulkan dalam pemakaian obat ARV dalam jangka lama.
2. Disarankan agar pada saat pasien didiagnosa HIV/AIDS apoteker berperan dalam memberikan konseling tentang kepatuhan dalam meminum obat agar efektifitas tercapai dan mengurangi efek samping obat ARV.
3. Perlu adanya peran farmasis dalam mengkaji peresepan yang telah diberikan pada pasien HIV/AIDS, terutama mengenai akibat dan manfaat yang berfokus pada penggunaan obat antiretrovirus atau obat infeksi oportunistik secara bersamaan (kombinasi).

